

memungkinkan terjadinya evaluasi dan diskusi terhadap kasus yang terjadi di tingkat lapang.

### **Perkandangan**

Pengetahuan tentang perkandangan diberikan agar peternak memahami bahwa kandang tidak hanya berfungsi untuk tempat berteduh bagi ternak, tetapi juga berfungsi sebagai lokasi yang sehat dan mampu mencegah penularan penyakit terhadap ayam kampung. Kandang beserta peralatannya adalah bagian dari teknik pengelolaan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk memperbaiki pertumbuhan maupun perkembangan ayam yang dipelihara. Setelah mendapatkan penjelasan ke sepuluh peserta program segera memperbaiki kandangnya sebelum pengadaan ayam.

### **Cara Pemeliharaan dan Pemberian Pakan**

Pengetahuan tentang cara pemeliharaan induk difokuskan terhadap penyediaan pakan agar induk dapat berproduksi dengan baik dan pejantan terjaga kondisinya untuk siap mengawini ayam betina. Informasi tentang pakan meliputi teknik menyusun pakan untuk ayam dewasa, ayam dara maupun anak ayam. Cara pemeliharaan anak ayam dan ayam dara diberikan agar peternak dapat menjaga pertumbuhan fisik ayamnya memiliki daya hidup yang tinggi. Cara pemeliharaan juga dikaitkan dengan pengetahuan tentang seleksi calon induk dan calon pejantan yang dipersiapkan untuk perbaruan induk.

### **Strategi Pengembangan Usaha**

Pengetahuan tentang strategi pengembangan induk diarahkan agar anggota kelompok secara bertahap dan terencana mampu meningkatkan jumlah induk. Peningkatan jumlah induk diatur selaras dengan kemampuan pembiayaan dalam penyediaan pakan. Komposisi populasi ternak diatur, sehingga peruntukan ternak terstruktur sedemikian rupa, berapa jumlah ternak yang boleh dikonsumsi, berapa ekor yang harus dipersiapkan untuk calon induk, berapa ekor yang bisa dijual.

Kerjasama anggota kelompok perlu ditumbuhkan dan diarahkan untuk menghasilkan upaya-upaya positif yang mengarah kepada solusi memenuhi kepentingan bersama. Pertemuan kelompok dilakukan secara rutin dan terjadwal, sehingga informasi teknologi maupun bisnis dapat tersalur secara cepat kepada anggota kelompok. Keberadaan kelompok juga penting untuk menjaring tambahan modal dengan bunga

murah. Gerakan vaksinasi akan mudah dilakukan bilamana fungsi kelompok berjalan dengan baik. Pemasaran hasil produksi maupun pembelian bahan pakan dapat dilakukan dengan biaya lebih murah bila dilakukan secara berkelompok.

Pengetahuan tentang bisnis ayam kampung dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi. Sekecil apapun usahanya, peternak adalah seorang pengusaha yang harus siap berkompetisi secara internal maupun eksternal. Pemasaran harus dilakukan secara mandiri tanpa ada ketergantungan dari pihak lain, kreativitas dalam menciptakan peluang pasar perlu dipelajari. Pola pikir berani bersaing dalam bisnis dan tanggap terhadap adanya peluang perlu ditanamkan sejak dini.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa mengelola usaha ayam kampung harus pandai memanfaatkan keterbatasan waktu. Untuk memperkecil resiko kerugian, ketika wabah mulai berjangkit sebaiknya dilakukan pengurangan populasi dengan menjual sebagian besar populasi induk. Sebaliknya, pada kondisi yang aman dari wabah, populasi ternak populasi induk ditingkatkan pada kondisi optimum agar produksi meningkat secara maksimal. Hal ini berarti diperlukan cadangan modal yang dapat digunakan setiap saat. Masalahnya adalah bagaimana cara menyediakan modal cadangan tersebut tanpa ada ketergantungan kepada pihak lain.

Strategi permodalan yang dianjurkan adalah menabung hasil penjualan induk yang dilakukan pada masa keadaan darurat. Penabungan sebaiknya dilakukan di bank atau dititipkan pada rekening kelompok. Tabungan tersebut akan diambil kembali jika kondisi sudah memungkinkan untuk kembali beternak ayam kampung dengan populasi induk yang optimum. Dengan demikian jumlah tabungan adalah senilai dengan jumlah induk yang nantinya akan dibeli. Melalui penerapan strategi anggota kelompok bisa bangkit memulai usaha tanpa terkendala permasalahan modal.

10 paket ayam kampung yang diberikan kepada kelompok, kini sudah mulai menampakkan perkembangannya. Kekayaan kelompok saat ini adalah 100 ekor induk, 11 ekor pejantan, Ayam dara 550 ekor, 300 DOC, 340 telur tetas (sedang dierami). Sebagian dari telur yang diproduksi di konsumsi sendiri oleh peternak. Sebagian peternak sudah menjual anak ayamnya. Ayam umur 10 hari laku seharga Rp. 5.000/ ekor, sedangkan ayam umur 25 hari Rp. 15.000/ ekor.